

Increasing Student Learning Outcomes Through The Use Of Audio Visual Media in IPA Lesson Class IV SD Negeri Bantarwaru 01

Widyati

SD Negeri Bantarwaru 01
widyatiaditya@gmail.com

Article History

accepted 1/8/2021

approved 17/8/2021

published 1/9/2021

Abstract

Student learning outcomes are the output of the teaching and learning process. One of the problems in learning in schools is the low student learning outcomes. Students' daily test scores are below the KKM. The purpose of this study was to improve student learning outcomes in the science subject matter of Theme 7 Ethnic Nations in My Country Sub Theme 2 Learning 1 through the Application of Audio Visual Media to Class IV students of SD Negeri Bantarwaru 01 for the academic year 2020/2021. This type of research is Classroom Action Research (CAR) two cycles. The collection method uses documentation, observation, and written tests. The results showed that the percentage of students' completeness from the pre-cycle was 38%, the first cycle was 77%, and the second cycle was 100%. Based on these results, it is concluded that the application of Audio Visual media can improve students' abilities and learning outcomes.

Keywords: *learning outcomes, audio visual media*

Abstrak

Hasil belajar siswa merupakan output dari proses belajar mengajar. Salah satu masalah dalam pembelajaran di sekolah adalah rendahnya hasil belajar siswa. Nilai ulangan harian siswa berada di bawah KKM. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada muatan pelajaran IPA Tema 7 Suku Bangsa Di Negeriku Sub Tema 2 Pembelajaran 1 melalui Penerapan Media Audio Visual pada siswa Kelas IV SD Negeri Bantarwaru 01 Tahun ajaran 2020/2021. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dua siklus. Metode pengumpulan menggunakan dokumentasi, observasi, dan tes tertulis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase ketuntasan siswa dari pra siklus 38 %, siklus I 77%, siklus II 100%. Berdasarkan hasil tersebut maka disimpulkan bahwa penerapan media Audio Visual mampu meningkatkan kemampuan dan hasil belajar siswa.

Kata kunci: *hasil belajar, media audio visual*

Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series p-ISSN 2620-9284
<https://jurnal.uns.ac.id/shes> e-ISSN 2620-9292



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting sekali bagi kehidupan manusia, oleh karena itu pendidikan harus bisa dirasakan oleh setiap manusia baik dilaksanakan secara formal, informal maupun non formal. Pendidikan di sekolah terdapat proses belajar dan mengajar antara siswa dengan guru, dengan kata lain bahwa siswa sebagai individu yang belajar agar menjadi dewasa dan guru sebagai individu yang mengajari siswa untuk mencapai kedewasaan. Secara sederhana belajar merupakan suatu aktivitas yang dilakukan oleh manusia secara perorangan dengan tujuan untuk mempelajari dan memperoleh pengetahuan, keterampilan, serta sikap ke arah yang lebih baik. Belajar dan mengajar merupakan aktivitas yang tidak bisa dipisahkan. Hal ini karena keduanya saling berkaitan satu sama lain. Karena hanya dengan belajar saja seseorang tidak bisa memperoleh bimbingan dan sikap yang diharapkan tanpa ada yang mengajar begitu juga sebaliknya. Mengenai peristiwa ini belajar dan mengajar merupakan satu kesatuan yang disebut dengan pembelajaran.

Pembelajaran pada dasarnya bagian dari pendidikan, pembelajaran merupakan aktivitas yang dilakukan oleh guru kepada siswa untuk membelajarkan siswa agar memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dengan bantuan fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Seiring berjalannya waktu, tujuan pendidikan dan ilmu pengetahuan pun kini berkembang sangat luas, begitu juga dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam atau sains.

IPA atau sains merupakan ilmu yang didalamnya mempelajari segala sesuatu yang ada di bumi dan antariksa yang tersusun secara sistematis berdasarkan informasi yang diperoleh dari berbagai kegiatan para ilmuwan. Sejalan dengan adanya teknologi yang canggih proses pengamatan, penyelidikan dalam ilmu pengetahuan alam pun kini menjadi lebih mudah. Hal ini memberi pengaruh besar dalam bidang pendidikan untuk mempermudah proses penyampaian suatu pembelajaran disekolah, yakni dalam penggunaan media pada proses pembelajaran.

Media merupakan segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan dari orang yang memberi pesan kepada orang yang menerima pesan baik berupa perangkat keras ataupun perangkat lunak. Disamping itu dengan adanya penggunaan media ini sangat membantu sekali dalam pembelajaran IPA karena agar pesan yang disampaikan oleh guru pada siswa dapat dipahami dan lebih mudah diterima oleh siswa. Menurut Djamarah & Zain (2013, hlm. 120) kata "media" berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata "medium", yang secara harfiah berarti "perantara atau pengantar". Dengan demikian, media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada hari Jumat tanggal 4 Juni 2021 di kelas IV SDN Bantarwaru 01 Kecamatan Bantarkawung Kabupaten Brebes ditemukan permasalahan di kelas IV terhadap kinerja guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa.

Permasalahan dalam kinerja guru, pertama terdapat pada perencanaan pembelajaran. Dalam merencanakan sebuah skenario pembelajaran, guru kelas IV tidak menggunakan buku siswa sebagai tuntunan siswa dalam memahami materi ajar, selain itu metode yang dicantumkan dalam RPP masih berfokus pada ceramah dan penugasan, serta pada media belajar hanya mencantumkan Buku Siswa dan Buku sains SD relevan kelas IV. Kedua pelaksanaan pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru kelas IV menggunakan metode ceramah dalam menjelaskan materi ajar yang kemudian siswa ditugaskan untuk membaca teks yang terdapat pada buku paket, dan pada penggunaan media guru menggunakan buku paket yang sudah tersedia. Kemudian dalam mengakhiri pembelajaran, guru kelas IV tidak melakukan refleksi maupun penguatan terhadap pemahaman siswa terhadap hal-hal yang terkait pembelajaran. Guru langsung memberikan evaluasi.

Pemasalahan dalam aktivitas siswa, pertama siswa kurang memperhatikan penjelasan guru, kedua siswa kurang memahami materi dari penjelasan guru, ketiga siswa berbicara sendiri pada waktu pembelajaran.

Permasalahan pada hasil belajar siswa. Berdasarkan perolehan hasil evaluasi pembelajaran, diketahui pada tes evaluasi pada muatan pelajaran IPA Tema 7 Suku Bangsa Di Negeriku Sub Tema 2 Pembelajaran 1 yang diikuti oleh 13 orang siswa dengan KKM 70, terdapat 8 siswa yang tidak mencapai ketuntasan nilai KKM dengan persentase 62% dan terdapat 5 orang siswa yang mencapai ketuntasan KKM dengan persentase 38%.

Pada permasalahan diatas dapat diterapkan suatu pembelajaran yang dapat mempermudah dalam proses penyampaian materi serta dapat membangkitkan semangat belajar siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif baik dari segi guru ataupun siswa. Pemecahan masalah tersebut yakni dengan cara menggunakan media pembelajaran yang tepat, yang sesuai dengan perkembangan anak dan sesuai dengan materi yang diajarkan.

Penggunaan media audio visual berupa LCD Proyektor dapat meningkatkan perhatian anak dengan tampilan yang menarik. Selain itu, anak akan takut ketinggalan jalannya video tersebut jika melewatkan dengan mengalihkan konsentrasi dan perhatian. Media audio visual yang menampilkan realitas materi dapat memberikan pengalaman nyata pada siswa saat mempelajarinya, sehingga mendorong adanya aktivitas diri. Fungsi Media Pembelajaran Menurut Oemar Hamalik (dalam Musfiqon, 2012, hlm. 32), “pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.” Pesan pembelajaran yang disampaikan guru tanpa menggunakan media akan terasa hambar dan tidak akan membekas jika tidak menggunakan media. Begitupun semangat siswa untuk belajar sangat rendah bahkan bisa dikatakan tidak ada. Ketika pembelajaran sudah mencapai titik jenuh dan tidak ada semangat siswa untuk melanjutkan kegiatan belajar, maka kehadiran sebuah media akan terasa sangat membantu dan sangat diperlukan.

Karena dapat memberikan pengalaman yang bermakna yang belum pernah dilihat sebelumnya dan dapat meningkatkan gairah belajar pada siswa serta memudahkan siswa dalam memahami sesuatu yang abstrak menjadi sesuatu yang kongkrit seperti yang dikemukakan oleh Benni Agus Pribadi (dalam Musfiqon 2012), media pembelajaran berfungsi untuk membantu memudahkan belajar bagi siswa dan juga memudahkan proses pembelajaran bagi guru, memberikan pengalaman lebih nyata (abstrak menjadi konkret, menarik perhatian siswa lebih besar (jalannya pelajaran tidak membosankan), semua indera siswa dapat diaktifkan, dapat membangkitkan dunia teori dengan realitanya

Berdasarkan permasalahan di atas, maka yang menjadi fokus rumusan masalah adalah “Bagaimanakah meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan media audio visual pada muatan pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri Bantarwaru 01 Kecamatan Bantarkawung Kabupaten Brebes?

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan tindakan yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklus meliputi perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Perencanaan tindakan meliputi penyusunan RPP, lembar pengamatan, kisi-kisi dan soal tes, menyediakan media/sumber belajar, dan menyiapkan alat dokumentasi. Subjek yang diteliti yaitu siswa kelas IV SD Negeri Bantarwaru 01 dan guru bertindak sebagai observer. Desain atau model penelitian tindakan kelas yang digunakan pada penelitian ini adalah model Kemmis dan Mc Taggart (Wiriaatmadja, 2005, hlm. 66). Populasi dalam penelitian ini berjumlah 13

siswa dengan jumlah laki-laki 6 siswa dan perempuan berjumlah 7 siswa. Penelitian dilaksanakan secara luring dengan metodologi penelitian secara kuantitatif (statistik deskriptif) dengan teknik pengambilan data melalui tes terdiri dari 10 soal pilihan ganda dengan skor tiap soal yang dijawab benar 1 sehingga skor maksimum 100 pada siklus I dan 15 soal pilihan ganda dengan skor tiap soal dijawab benar adalah 1 sehingga skor maksimum 100 pada siklus II untuk mengukur hasil belajar siswa dengan sumber hasil evaluasi siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Pra Siklus

Perbaikan pembelajaran memfokuskan pada permasalahan yang diperoleh dari studi pendahuluan pra siklus dengan pemberian tes formatif kepada siswa. Dimana dari analisis tes formatif menunjukkan bahwa dari 13 siswa yang mengikuti tes formatif ditemukan hasil pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Hasil Evaluasi Pra Siklus Muatan Pelajaran IPA Materi Gaya Kelas IV SD N Bantarwaru 01

No	Sumber Data	Pra Siklus
1.	Nilai Terendah	20
2.	Nilai Tertinggi	100
3.	Rata-rata kelas	58
4.	Ketuntasan Hasil belajar	38%
5.	Ketidaktuntasan Hasil belajar	62%

Berdasarkan tabel 1 dapat terlihat bahwa masih banyak siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar. Dengan rata-rata kelas hanya 58. Dari 13 siswa yang mencapai ketuntasan di atas KKM hanya 5 siswa atau 62% dan masih 8 siswa atau 38% yang belum tuntas.

Siklus I

Pembelajaran siklus I dilaksanakan pada hari Jum'at, tanggal 4 Juni 2021 dengan diberikan tes evaluasi di akhir pembelajaran. Hasil analisa data hasil belajar yang telah dicapai siswa pada saat akhir pelaksanaan pembelajaran mengalami peningkatan. Adapun hasilnya dapat dilihat dalam tabel 2 berikut:

Tabel 2. Hasil Evaluasi Siklus I Muatan Pelajaran IPA Materi Gaya Kelas IV SDN Bantarwaru 01

No	Sumber Data	Siklus I
1.	Nilai Terendah	50
2.	Nilai Tertinggi	100
3.	Rata-rata kelas	75
4.	Ketuntasan Hasil belajar	77%
5.	Ketidaktuntasan Hasil belajar	23%

Berdasarkan tabel di atas, dari 13 siswa diperoleh hasil evaluasi dengan rata-rata kelas 75 dan 5 siswa sudah mencapai ketuntasan di atas KKM, sedangkan 8 siswa masih belum mencapai ketuntasan.

Sesuai hasil ini maka dapat disimpulkan bahwa pada pembelajaran siklus I mengalami peningkatan dibandingkan dengan pembelajaran pra siklus, yaitu dari rata-rata kelas 58 meningkat menjadi 75, serta tingkat ketuntasan dari 38% meningkat menjadi 77%.

Siklus II

Pmbelajaran siklus II dilaksanakan pada hari Jum'at, tanggal 18 Juni 2021 dengan diberikan tes evaluasi di akhir pembelajaran. Hasil analisa data hasil belajar yang telah

dicapai siswa pada saat akhir pelaksanaan pembelajaran mengalami peningkatan. Adapun hasilnya dapat dilihat dalam tabel 3 berikut:

Tabel 5. Hasil Evaluasi Siklus II Muatan Pelajaran IPA Materi Gaya Kelas IV SDN Bantarwaru 01

No	Sumber Data	Siklus II
1.	Nilai Terendah	80
2.	Nilai Tertinggi	100
3.	Rata-rata kelas	95
4.	Ketuntasan Hasil belajar	100%
5.	Ketidaktuntasan Hasil belajar	0%

Berdasarkan tabel di atas, dari 13 siswa diperoleh hasil evaluasi dengan rata-rata kelas 95 dengan 13 siswa sudah mencapai ketuntasan di atas KKM.

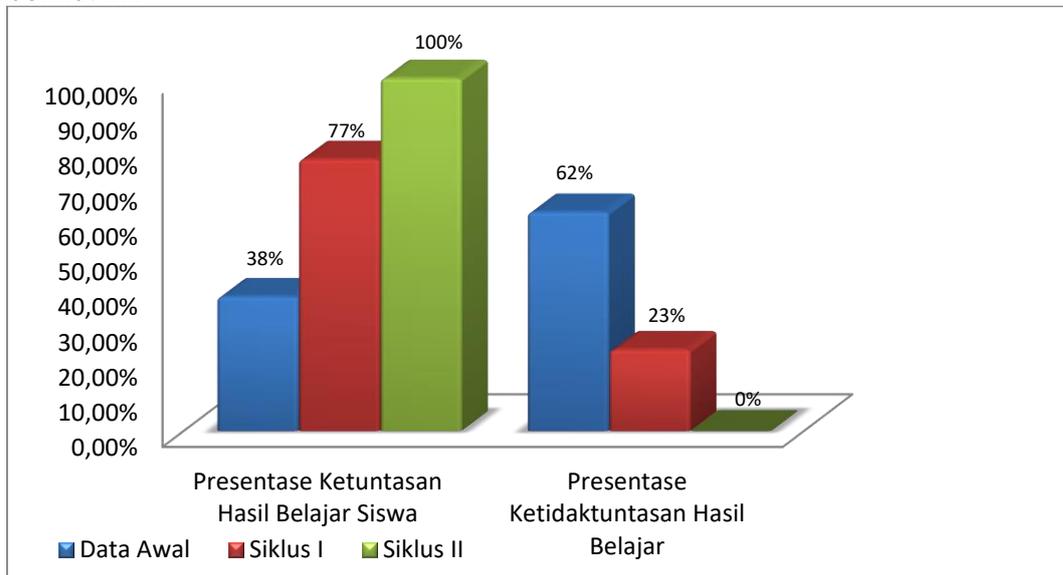
Sesuai hasil ini maka dapat disimpulkan bahwa pada pembelajaran siklus II mengalami peningkatan dibandingkan dengan pembelajaran siklus 1, yaitu dari rata-rata kelas 75 meningkat menjadi 95, serta tingkat ketuntasan dari 77% meningkat menjadi 100%.

Rekapitulasi peningkatan hasil belajar siswa disajikan dalam tabel 4 berikut ini:

Tabel 4. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II

No	Sumber Data	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1.	Nilai Terendah	20	50	80
2.	Nilai Tertinggi	100	100	100
3.	Rata-rata kelas	58	75	95
4.	Ketuntasan Hasil belajar	38%	77%	100%
5.	Ketidaktuntasan Hasil belajar	62%	23%	0%

Peningkatan hasil belajar pada siklus I dan siklus II disajikan pada gambar 1 berikut ini.



Gambar 1. Diagram Peningkatan hasil belajar pada siklus I dan siklus II

Pembahasan

Pada bagian ini dijelaskan tentang bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan Media Audio Visual pada muatan pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri

Bantarwaru 01 pada siklus I sampai siklus II. Pada penelitian ini, peneliti menguraikan hasil penelitian menjadi satu aspek yaitu hasil belajar siswa.

Siklus 1

Proses pembelajaran adalah suatu yang bermakna, artinya keberhasilan proses pembelajaran banyak dipengaruhi oleh beberapa hal dari berbagai kajian teori. Salah satu hal yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran adalah kemampuan guru. Menurut Cese Wijaya (1991) ada 3 tugas dan tanggung jawab pokok seorang guru yaitu guru sebagai pengajar, guru sebagai pembimbing, dan guru sebagai administrator kelas.

Dalam siklus I yang dilaksanakan secara luring peneliti mengawali pelajaran dengan apersepsi. Dalam penyampaian materi pelajaran menggunakan metode tanya jawab dan penerapan media power point serta diskusi. Namun pelaksanaan pembelajaran luring juga masih ditemukan beberapa permasalahan yaitu

1. Masih ada 2 siswa yang tidak fokus mengikuti pembelajaran karena pembelajaran terlalu cepat.
2. Kurangnya rasa percaya diri siswa dalam presentasi di depan kelas mengakibatkan tujuan pembelajaran belum bisa tercapai secara maksimal
3. Masih ada 3 siswa yang tidak memahami materi pembelajaran.
4. Ada beberapa siswa yang konsentrasi belajarnya terganggu karena suara siswa dari kelas yang lain terdengar dengan jelas.

Namun demikian, hasil tes evaluasi pada siklus I ternyata mengalami peningkatan, yakni dari rata-rata kelas pada pra siklus hanya 58 meningkat menjadi 75, serta tingkat ketuntasan siswa dari 38% meningkat menjadi 77%.

Siklus II

Pada pembelajaran siklus I hasil belajar siswa mencapai 77%, maka penulis mengadakan perbaikan pembelajaran siklus II. Peneliti berusaha mencari solusi dari kendala-kendala pembelajaran secara daring yang ditemukan pada siklus I.

Pada pelaksanaan perbaikan siklus II, peneliti mengawali pembelajaran dengan apersepsi. Dalam penyampaian materi penulis menggunakan metode tanya jawab dan menerapkan media power point serta diskusi.

Dengan penerapan Media Audio Visual siswa mengalami peningkatan baik hasil belajar maupun keaktifan siswa dalam mengerjakan LKPD. Pada pelaksanaan pembelajaran siklus II masih ada permasalahan yaitu

1. Konsentrasi guru sedikit terganggu dalam persiapan pembelajaran.
2. Motivasi guru berkurang dalam melaksanakan pembelajaran.
3. Konsentrasi siswa dan guru sedikit terganggu dalam pelaksanaan pembelajaran karena suara sound sedikit berdengung.

Setelah pelaksanaan perbaikan siklus II selesai yang diakhiri pemberian tes evaluasi berupa 15 soal pilihan ganda dengan skor tiap soal dijawab benar adalah 1 dan skor maksimum 100 ternyata hasil belajar siswa berhasil sangat baik. Dengan bukti pada perbaikan siklus I rata-rata kelas 75 dan pada siklus II meningkat menjadi 95. Serta presentase ketuntasan siswa yang mencapai KKM pada siklus I hanya 77% meningkat menjadi 100%.

Dengan demikian dapat dibuktikan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada pelaksanaan pembelajaran dari siklus I sampai pada siklus II sudah berhasil sangat baik. Karena pemahaman siswa untuk menyelesaikan soal semakin meningkat, bahkan hasil ketuntasan belajar semakin lebih baik.

SIMPULAN

Simpulan dalam penelitian ini adalah melalui Penggunaan Media Audio Visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada Muatan Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri

Bantarwaru 01 Kecamatan Bantarkawung Kabupaten Brebes. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan dari siklus I dan siklus II berdasarkan kriteria hasil belajar. Diperoleh persentase ketuntasan siswa dari pra siklus 38 % meningkat pada siklus I 77% kemudian dari siklus I meningkat pada siklus II menjadi 100%.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro, M.Toha. (2007). *Metode Penelitian*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Ardiyanti, Y. (2016). Berpikir kritis siswa dalam pembelajaran berbasis masalah berbantuan kunci determinasi. Universitas Singaperbangsa Karawang, 5(2).
- Depdiknas. (2007). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam SD/MI*. Jakarta : BSNP
- Djamarah & Zain. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Ibrahim, Nurdin dan Darlan, Sidik. (2013). *Prinsip-prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Musfiqon. (2012). *Pengembangan Media & Sumber Pembelajaran*. Jakarta. Prestasi Pustaka Raya.
- Nasution. Noehi. (2004). *Pendidikan IPA di SD*. Jakarta : Universitas Terbuka Nasution.
2005. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Purwanto. (2012). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rustasa. Risna&Prayitno H. 2006. *Panduan Penulisan Laporan Perbaikan Pembelajaran*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Sadiman, Arief S dkk. (2005). *Media Pendidikan*. Jakarta. Rajawali Press.
- Satori, Djarn'an; Syamsudin,Abin; Sunaryo K; Syamsu Yusuf LN . (2007). *Profesi Keguruan*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Sugiyono. (2005). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sujana, Atep. (2014). *Pendidikan IPA Teori dan Praktek*. Sumedang. Rizqi Press.
- Surya M., 2003. *Kapita Selekta Pendidikan*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Uno. Hamzah B. (2014). *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wardani, IGAK. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Wiriaatmaja, Rochiati. (2014). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung. Rosda